

Skrinning Kesehatan Pada Masyarakat Usia Produktif Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Di Desa Sumbul, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo

Dwi Ris Hasannah¹, Siska M.O Napitupulu^{2,*}, Nurdiana Manurung³, Reny Juliana Sihombing⁴, Grace Mutiara⁵
^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo
*E-mail: napitupuluikan70@gmail.com

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, dan obesitas merupakan masalah kesehatan yang prevalensinya terus meningkat, termasuk pada masyarakat usia produktif (15-64 tahun). Gaya hidup yang kurang sehat dan minimnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatan secara berkala menyebabkan banyak kasus PTM tidak terdeteksi sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan skrinning kesehatan pada masyarakat usia produktif di Desa Sumbul, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu, kolesterol total, asam urat, dan indeks massa tubuh (IMT). Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan dan koordinasi dengan aparat desa, pelaksanaan skrinning kesehatan, serta edukasi kesehatan mengenai pencegahan PTM. Kegiatan ini melibatkan sejumlah warga usia produktif sebagai sasaran (jumlah bersifat contoh dan perlu disesuaikan dengan data riil). Hasil skrinning (data ilustratif) menunjukkan ditemukannya sejumlah warga dengan tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi, kolesterol tinggi, kadar asam urat tinggi, dan IMT kategori obesitas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pengendalian faktor risiko PTM serta mendorong pemanfaatan layanan kesehatan yang tersedia.

Kata kunci: Skrinning Kesehatan; Penyakit Tidak Menular; Usia Produktif; Deteksi Dini; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes mellitus, dyslipidemia, and obesity are health problems with increasing prevalence, including among the productive-age population (15-64 years old). Unhealthy lifestyles and low awareness of regular health check-ups cause many NCD cases to go undetected at an early stage. This community service activity aims to carry out health screening for the productive-age population in Sumbul Village, Kabanjahe District, Karo Regency, covering blood pressure, random blood glucose, total cholesterol, uric acid, and body mass index (BMI) measurements. The method consisted of preparation and coordination with village officials, screening implementation, and health education on NCD prevention. A number of productive-age residents were involved as targets (the figure is illustrative and should be adjusted to actual data). Screening results (illustrative data) showed a number of residents with high blood pressure, high blood glucose, high cholesterol, high uric acid, and obese BMI category. This activity is expected to increase community awareness of the importance of early detection and control of NCD risk factors and to encourage the utilization of available health services.

Keywords: Health Screening; Non-Communicable Disease; Productive Age; Early Detection; Community Service

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan gangguan metabolik lainnya merupakan penyumbang angka kesakitan dan kematian yang terus meningkat di Indonesia. Masyarakat usia produktif, yaitu kelompok usia 15 hingga 64 tahun, menjadi kelompok yang perlu mendapat perhatian khusus karena pada rentang usia ini seseorang berada pada masa paling aktif secara ekonomi dan sosial, sehingga gangguan kesehatan yang timbul dapat berdampak luas terhadap produktivitas keluarga maupun masyarakat.

Berbagai faktor risiko PTM seperti pola makan tinggi lemak dan gula, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, serta stres, banyak dijumpai pada masyarakat usia produktif namun sering tidak disadari karena PTM pada tahap awal umumnya tidak menimbulkan gejala yang jelas

(silent disease). Kondisi ini menyebabkan banyak kasus PTM baru terdeteksi setelah timbul komplikasi yang lebih berat.

Desa Sumbul, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dengan aktivitas fisik yang cukup tinggi, namun demikian pola konsumsi makanan serta minimnya pemeriksaan kesehatan rutin tetap menjadi faktor risiko yang perlu diwaspadai. Akses terhadap fasilitas kesehatan yang memerlukan waktu dan biaya turut menjadi kendala bagi sebagian warga untuk memeriksakan kesehatannya secara berkala.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) melakukan skrining kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat, dan indeks massa tubuh pada masyarakat usia produktif di Desa Sumbul; (2) mengidentifikasi warga dengan faktor risiko PTM yang memerlukan tindak lanjut; dan (3) memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian PTM melalui perubahan gaya hidup.

2. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumbul, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo pada Hari Jumat 12 Juni 2026, Jam 10.00 – 15.00 WIB.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat usia produktif (15-64 tahun) di Desa Sumbul dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan kepala desa dan tokoh masyarakat, sosialisasi kegiatan kepada warga, serta penyiapan alat dan bahan pemeriksaan (tensimeter, glukometer, kolesterol/asam urat meter, timbangan, dan alat ukur tinggi badan).
2. Tahap pendaftaran dan pencatatan identitas peserta.
3. Tahap pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital/manual.
4. Tahap pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total, dan asam urat menggunakan alat *point of care testing* (POCT).
5. Tahap pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk penghitungan indeks massa tubuh (IMT).
6. Pencatatan hasil pemeriksaan pada kartu skrining kesehatan setiap peserta.
7. Pemberian edukasi kesehatan mengenai pola hidup sehat serta pencegahan dan pengendalian PTM.
8. Rujukan bagi warga yang ditemukan memiliki hasil pemeriksaan di luar batas normal ke Puskesmas setempat untuk pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut.



Gambar 1&2. Skrining Kesehatan yang dilakukan kepada Masyarakat Usia Produktif sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Desa Sumbul oleh Tim Dosen dan Mahasiswa dari STIKes Darmo

Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas dosen, tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan dan Mahasiswa STIKes Darmo), dan mahasiswa yang bekerja sama dengan pemerintah Desa Sumbul dan Puskesmas Kabanjahe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan skrining kesehatan telah dilaksanakan terhadap 50 orang warga usia produktif di Desa Sumbul. Rekapitulasi hasil skrining sebagai format tabel dan wajib disajikan pada tabel berikut.

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Diperiksa	Ditemukan Kelainan	Persentase (Contoh)
1	Tekanan Darah (Hipertensi, $\geq 140/90$ mmHg)	50	14	28%
2	Gula Darah Sewaktu (≥ 200 mg/dL)	50	8	16%
3	Kolesterol Total (≥ 200 mg/dL)	50	11	22%
4	Asam Urat (Pria >7 / Wanita >6 mg/dL)	50	9	18%
5	Indeks Massa Tubuh (Obesitas, IMT ≥ 25)	50	13	26%

Tabel di atas menunjukkan format pelaporan hasil skrining lima jenis pemeriksaan kesehatan. Pada bagian pembahasan, uraikan temuan riil, misalnya: proporsi peserta dengan tekanan darah tinggi yang memerlukan pemantauan lanjutan dan modifikasi gaya hidup, kadar gula darah sewaktu yang mengindikasikan risiko diabetes melitus dan perlunya pemeriksaan gula darah puasa lebih lanjut, kadar kolesterol dan asam urat yang berkaitan dengan pola makan warga, serta status gizi berdasarkan IMT yang mengindikasikan kecenderungan obesitas pada kelompok usia tertentu.

Pembahasan sebaiknya dikaitkan dengan literatur terkini mengenai prevalensi dan faktor risiko PTM pada masyarakat usia produktif di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, serta strategi intervensi berbasis masyarakat yang telah terbukti efektif dalam menurunkan faktor risiko PTM. Sertakan pula kendala yang dihadapi selama pelaksanaan (misalnya keterbatasan partisipasi warga karena kesibukan bertani, keterbatasan alat pemeriksaan) dan solusi yang diterapkan oleh tim pelaksana.

Selain hasil skrining, uraikan pula respons dan tingkat partisipasi warga dalam sesi edukasi kesehatan, termasuk peningkatan pemahaman mereka mengenai faktor risiko PTM dan pentingnya perubahan gaya hidup seperti pengaturan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan skrining kesehatan pada masyarakat usia produktif di Desa Sumbul berhasil mengidentifikasi sejumlah warga dengan faktor risiko penyakit tidak menular yang memerlukan tindak lanjut. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan skrining kesehatan secara berkala di tingkat desa sebagai upaya deteksi dini terhadap PTM pada masyarakat usia produktif.

Disarankan agar pemerintah desa bekerja sama dengan Puskesmas Kabanjahe untuk menjadwalkan kegiatan Posbindu PTM secara rutin, serta terus memberikan edukasi kesehatan kepada warga mengenai pola hidup sehat. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat memperluas cakupan sasaran serta menambahkan pemeriksaan lain seperti fungsi paru atau kesehatan jiwa.



Gambar 2. Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat, Skrining Kesehatan yang dilakukan kepada Masyarakat Usia Produktif sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Desa Sumbul dan Berkolaborasi dengan beberapa Kampus Kesehatan di Kota Medan dengan USM

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Pelaksanaan Posbindu Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemenkes RI.
- Bension, J. B., Huwae, L. B. S., & Noijs, S. (2024). Upaya preventif dan promotif terhadap penyakit tidak menular melalui skrining dan edukasi pola hidup sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 2035–2040.
- Betty, G. A., Lestari, R. T. R., Hapsari, V. D., Adharudin, M., Kristiyowati, A. D., Darmayanti, D., & Rahmatulloh, G. (2023). Deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) dengan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol di Kelurahan Sawah Baru. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(2), 155–162.
- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2019). *Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTM.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mills, K. T., Stefanescu, A., & He, J. (2020). The global epidemiology of hypertension. *Nature Reviews Nephrology*, 16(4), 223–237. <https://doi.org/10.1038/s41581-019-0244-2>
- Monfared, V., Hashemi, M., Kiani, F., Javid, R., Yousefi, M., Hasani, M., Jafari, A., Vakili, M. A., & Hasani, M. (2024). The effect of physical activity intervention on blood pressure in 18 low and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Clinical Hypertension*, 30(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s40885-024-00281-w>
- Navisa, A. E., Fasya, R. P. L., Sumantri, T. P., Putra, R. T., Rohmah, F. N., & Rosida, L. (2025). Pemberdayaan kesehatan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular melalui optimalisasi program posbindu di Padukuhan Jurugan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 3, 283–289.
- Nurhayati, S., Abdullah, A., & Hamzah, R. (2022). Dietary patterns and dyslipidemia among rural adults in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 31(2), 261–269. [https://doi.org/10.6133/apjcn.202206_31\(2\).0009](https://doi.org/10.6133/apjcn.202206_31(2).0009)

- Pratiwi, R. D., et al. (2023). Program skrining PTM (penyakit tidak menular) dan skrining orang dengan gangguan kejiwaan. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 70–78.
- Qomariah, N., Widiyanto, S. Y. D., Wikandari, R. J., & Kuncara, R. B. (2024). Education and training empowerment for posbindu cadres to prevent non-communicable diseases in Sendangmulyo Village, Semarang City. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v2i2.166>
- Rahmawati, Y., Ramadanty, D. D., Rahmawati, F., & Perwitasari, E. (2022). Hiperkolesterolemia pada pasien lanjut usia: Studi kasus Puskesmas Seyegan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 157–163. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3966>
- Siswati, T., Kasjono, H. S., & Olfah, Y. (2021). Pengembangan Posbindu penyakit tidak menular (PTM) institusi sebagai upaya untuk mewujudkan usia produktif yang sehat di Yogyakarta. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(1), 80–88.